

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik dewan komisaris dan karakteristik perusahaan terhadap *Risk management committee* pada perusahaan non finansial. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran Dewan Komisaris, keahlian dewan komisaris, kompleksitas usaha, leverage dan ukuran perusahaan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan non finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode penelitian tahun 2009-2011. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 345 sampel. Penelitian ini menggunakan regresi logistik untuk menganalisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran dewan komisaris berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan RMC dan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan SRMC. Untuk variabel keahlian dewan komisaris berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan RMC dan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan SRMC. Untuk variabel *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan RMC dan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembentukan SRMC. Untuk variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan RMC dan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan SRMC. Untuk variabel kompleksitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan RMC dan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pembentukan SRMC.

Kata kunci: manajemen risiko, dewan komisaris, perusahaan